

DINAMIKA KELOMPOK TANI BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.) DI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

*Dynamics of Onion (*Allium cepa* L.) Farming Group in
the District of the Gumanti Valley Solok Regency*

Muhammad Rizaldi¹, Ilham Martadona^{2*}, Syahrrial³

¹⁾*Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Tamansiswa*

^{2,3)}*Dosen Program Studi Agribisnis Universitas Tamansiswa*

^{2*)}*imartadona@gmail.com*

ABSTRAK

Dinamika kelompok merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam penguatan dan pengembangan suatu kelompok tani. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis karakteristik anggota kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok; 2) Menganalisis dinamika kelompok pada kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok; 3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok pada kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Propotionate Stratified Random Sampling* yang berjumlah 53 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah *Skala Guttman*, uji F (simultan), uji t (parsial) dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik anggota kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti di dominasi oleh laki-laki, berada pada usia 36 – 41 tahun, dengan tingkat pendidikan SMA, dengan jumlah anggota keluarga 3 - 4 orang, memiliki luas lahan 0,93 – 1,13 Ha, dengan status kepemilikan milik sendiri, dengan lama berusahatani 15 – 20 dan lama tergabung dalam kelompok paling banyak 7 – 9 tahun. Dinamika kelompok pada kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti berada pada kategori cukup dinamis 74,81 %. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok secara signifikan dipengaruhi oleh pendidikan dan luas lahan.

Kata kunci: Bawang merah, dinamika kelompok, karakteristik kelompok, kelompok tani

ABSTRACT

Group dynamics is something that needs to be considered in strengthening and developing a farmer group. This study aims to 1) Analyze the characteristics of farmer group members in Lembah Gumanti District, Solok Regency; 2) Analyzing group dynamics in farmer groups in Lembah Gumanti District, Solok Regency; 3) Analyzing the factors that influence group dynamics in farmer groups in Lembah Gumanti District, Solok Regency. The method used in this research is descriptive qualitative and descriptive quantitative. The technique of determining the sample in this study used Propionate Stratified Random Sampling, amounting to 53 respondents. The data analysis method used is the Guttman scale, F test (simultaneous), t test (partial) and the coefficient of determination. The results showed that the characteristics of farmer group members in Lembah Gumanti Subdistrict were dominated by men, aged 36-41 years, with high school education level, with 3-4 family members, having a land area of 0.93-1, 13 Ha, with self-owned ownership status, with 15-20 years of farming and 7-9 years in the group at most. Group dynamics in farmer groups in Lembah Gumanti Sub-district are in the fairly dynamic category of 74.81 %. Factors that affect farmer groups in Lembah Gumanti District, Solok Regency, are significantly influenced by education and land area.

Keywords: farmer groups, group dynamics, group characteristics, onion

PENDAHULUAN

Kelompok tani merupakan suatu lembaga di tingkat petani yang dibentuk oleh petani secara terorganisir. Kelompok tani

merupakan suatu kelompok yang dibentuk atas dasar kesamaan minat, (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban dengan tujuan meningkatkan dan memperluas usaha

masing-masing anggota (Ramdhani, *et al.*, 2015).

Pada saat sekarang banyak kelompok tani yang terbentuk karena ingin memperoleh bantuan dari pemerintah, karena syarat untuk mendapatkan bantuan harus memiliki kelompok, segala bantuan pertanian yang diberikan pemerintah diberikan melalui kelompok tani. Setelah seluruh anggota kelompok sudah memperoleh bantuan, anggota itu tidak hadir lagi di kelompok. Hal itu menimbulkan kelompok tersebut tidak lagi aktif. Namun ada juga kelompok yang semakin aktif dan maju dalam menjalankan fungsinya. Mereka berpendapat membentuk kelompok tidak hanya untuk mendapatkan bantuan, namun juga untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pertanian. Kelompok dapat bertahan apabila dikelola dengan baik oleh anggotanya. Bertahannya sebuah kelompok dapat dilihat dari dinamisnya suatu kelompok (Kelbulan, *et al.*, 2018).

Keadaan dinamika kelompok yang tidak berjalan dengan baik akan menimbulkan permasalahan yang memperlambat program pembangunan seperti pembangunan pertanian karena dijalankan dengan pendekatan kelompok. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap berkembang dan bertahannya suatu

kelompok tani adalah dinamika kelompok. Dinamika kelompok perlu diperhatikan untuk penguatan dan pengembangan kelompok. Dinamika kelompok merupakan adanya interaksi sesama anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok lainnya (Rimbawati, *et al.*, 2018).

Menurut Makawekes (2016), untuk mengukur kedinamisan suatu kelompok dapat dilihat dari unsur-unsur dinamika kelompok yaitu, tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pembinaan dan pengembangan kelompok, kekompakkan kelompok, suasana kelompok, tekanan dalam kelompok, efektivitas kelompok dan maksud tersembunyi.

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis karakteristik, dinamika, dan faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok pada kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Juni 2022 di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Jenis Data dan Teknik Pengambilan Sampel

Penarikan sampel menggunakan *Proportional stratified random sampling*. Penentuan sampel menggunakan rumus

Slovin dengan taraf signifikan 20 % sehingga didapatkan sampel sebanyak 53 orang yang dianggap sudah mewakili anggota kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Analisis Data

1. Menganalisis karakteristik anggota kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti

Perhitungan didapat dari:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$\frac{\text{Max} - \text{Min}}{K}$$

2. Menganalisis dinamika kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti

Untuk memperoleh hasil dinamika kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok menggunakan nilai skor dinamika kelompok pada setiap indikator, kemudian dipersentasikan menggunakan rumus menurut Dwi (2020):

Tingkat dinamika kelompok:

$$= \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{total skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Untuk mendapatkan hasil penelitian dari unsur-unsur dinamika kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok menggunakan empat kategori dalam menilai dinamika kelompok yaitu:

Tabel 1. Kategori penilaian dinamika kelompok tani

No	Rentang Skor (%)	Keterangan
1	76 – 100	Dinamis
2	51-75	Cukup Dinamis
3	26-50	Kurang Dinamis
4	0-25	Tidak Dinamis

Sumber: Dwi (2020)

3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok pada kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti

Uji Hipotesis

1) Uji F

Menurut Sugiyono (2014)

menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{1 - R^2 / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Besarnya F hitung

N = Jumlah Sampel

K = Jumlah Variabel

R² = Koefesien Determinasi

2) Uji t

Menurut Sugiyono (2014)

dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Korelasi

n = Jumlah sampel

r² = Koefisien determinasi

3) Koefesien Determinasi (R²)

Dihitung menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefesien Determinasi

b_1 = Koefesien Korelasi

b_2 = Kuadrat Selisih Nilai y dengan Nilai y Rata-rata

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menganalisis Karakteristik Anggota Kelompok Tani di Kecamatan Lembah Gumanti

Dari penelitian ini diperoleh informasi karakteristik anggota kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti di dominasi oleh laki-laki, 24,53 % berada pada usia 36 – 41 tahun, dengan tingkat pendidikan SMA, dengan jumlah anggota keluarga 3 - 4 orang, memiliki luas lahan 0,93 – 1,13 Ha, dengan status kepemilikan milik sendiri, dengan lama berusahatani 15 – 20 dan lama bergabung dalam kelompok paling banyak 7 – 9 tahun.

Menganalisis Dinamika Kelompok Pada Kelompok Tani di Kecamatan Lembah Gumanti

- a) Analisis dinamika kelompok tani secara keseluruhan di Kecamatan Lembah Gumanti

Tabel 2. Dinamika kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti

No	Unsur-unsur Dinamika	Persentase skor	Kategori
1	Tujuan Kelompok	84,27	Dinamis
2	Struktur Kelompok	77,36	Dinamis
3	Fungsi Tugas	71,69	Cukup Dinamis
4	Pembinaan	65,57	Cukup

	Kelompok		Dinamis
5	Kekompakan Kelompok	79,87	Dinamis
6	Suasana Kelompok	81,76	Dinamis
7	Tekanan Kelompok	67,92	Cukup Dinamis
8	Efektivitas kelompok	77,63	Dinamis
9	Maksud Tersembunyi	62,79	Cukup Dinamis
	Rata-rata	74,81	Cukup Dinamis

Sumber: Data primer setelah diolah (2022)

1) Tujuan kelompok

Tujuan kelompok dinamis dikarenakan anggota kelompok tani mengetahui tujuan yang dimiliki kelompok. Selain itu, tujuan kelompok juga sesuai dengan tujuan anggota. Pada saat merumuskan tujuan kelompok, anggota kelompok juga terlibat dalam merumuskan tujuan kelompok dengan melakukan diskusi bersama demi tercapainya tujuan kelompok dan anggota kelompok.

2) Struktur kelompok

Unsur struktur kelompok dengan kategori dinamis. Hasil penelitian menunjukkan keikutsertaan dalam pengambilan keputusan mereka mengatakan semua anggota terlibat dalam pengambilan keputusan. Kemudian penyampaian informasi dalam kelompok hampir semua mengatakan informasi sampai kepada semua anggota kelompok dan terdapat aturan dalam kelompok mereka mengatakan dengan

adanya aturan maka anggota kelompok akan menjadi disiplin dalam melaksanakan kegiatan yang ada dalam kelompok.

3) Fungsi tugas

Unsur fungsi tugas pada kategori cukup dinamis. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa pimpinan kelompok selalu memberikan informasi mengenai kegiatan kelompok. Kemudian pada saat terjadi masalah dalam kelompok selalu diselesaikan dengan baik, apabila tidak segera diselesaikan maka akan menghambat kegiatan kelompok.

4) Pembinaan dan pengembangan kelompok

Pada unsur pembinaan dan pengembangan kelompok cukup dinamis Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pimpinan kelompok selalu memberikan pembinaan dan pengarahan kepada setiap anggota kelompok pada saat melakukan pertemuan dan pada waktu kegiatan kelompok. Pada saat ada pelatihan kelompok anggota kelompok juga ikut berpartisipasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan. Mereka menyadari dengan mengikuti kegiatan pelatihan akan mempermudah dalam mencapai tujuan kelompok serta tujuan anggota kelompok. Namun pada penambahan anggota baru setiap kelompok

memiliki batasan karena apabila tidak terdapat batasan dalam penambahan anggota baru maka anggota kelompok akan menjadi banyak sehingga menyebabkan anggota kelompok akan sulit dikontrol.

5) Kekompakan kelompok

Unsur kekompakan berada pada kategori dinamis. Pada kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti dari hasil penelitian bahwa pimpinan kelompok selalu berusaha menggerakkan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan kelompok secara baik dan tegas. Kemudian anggota kelompok merasa terbantu dengan tergabung dalam kelompok tani karena mendapatkan bantuan pertanian serta wawasan mengenai teknologi pertanian. Didalam kelompok, mereka mengatakan bahwa sesama anggota kelompok selalu membantu dan saling menjaga keharmonisan dalam kelompok agar sesama anggota kelompok selalu kompak.

6) Suasana kelompok

Unsur suasana kelompok kategori dinamis artinya dinamika suasana kelompok pada kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan sesama anggota kelompok selalu terjaga dengan baik karena tidak ada rasa permusuhan dan senioritas dalam kelompok.

7) Tekanan dalam kelompok

Unsur tekanan dalam kelompok dengan kategori cukup dinamis. Pada kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti tidak ada konflik terjadi didalam kelompok namun jika ada masih dapat diselesaikan dengan baik. Kemudian mereka mengatakan terdapat persaingan dengan kelompok tani lain, tetapi dalam hal yang positif sehingga dapat memacu semangat untuk mencapai tujuan kelompok. Dengan adanya tantangan dan peluang disekitar kelompok akan membangkitkan semangat anggota kelompok dalam mencapai tujuan agar tidak tertinggal dengan kelompok lain.

8) Efektivitas kelompok

Dinamika kelompok berdasarkan unsur efektivitas kelompok berada pada kategori dinamis. Pada kelompok tani di Kecamatan lembah Gumanti setiap anggota kelompok diberi kebebasan dalam menyampaikan ide atau gagasan yang ada dalam pikirannya, namun masih ada sebagian anggota kelompok yang memilih diam karena tidak terbiasa mengeluarkan pendapat. Kemudian kemampuan pemimpin dalam kelompok responden mengatakan dapat memimpin kelompok dengan baik dan tegas sehingga anggota kelompok ingin terus berada dalam kelompok karena memiliki pimpinan kelompok yang baik serta anggota

selalu mendukung dalam setiap kegiatan kelompok karena mereka percaya kelompok tani tersebut dapat maju dalam mencapai tujuan kelompok maupun tujuan anggota kelompok.

9) Maksud tersembunyi

Unsur dinamika maksud tersembunyi kelompok diperoleh hasil cukup dinamis. Kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti masih banyak yang hanya berpatokan pada tujuan kelompok yang tertulis dan tidak membuat program kelompok selain didalam tujuan yang tertulis. Didalam kelompok responden mengatakan pimpinan selalu transparan sehingga semua berpendapat tidak ada maksud tersembunyi dari pimpinan kelompok dan anggota kelompok juga selalu terbuka didalam kelompok.

Menganalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok pada Kelompok Tani di Kecamatan Lembah Gumanti

a) Uji Hipotesis

1) Uji F (Simultan)

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
Regression	256,739	8	32.092	17,769	.000
Residual	79,469	44	1,806		
Total	336,208	52			

Sumber: Data primer setelah diolah (2022)

Dapat dilihat bahwa nilai F-hitung sebesar 17,769 dan nilai F-tabel sebesar 2.15

sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $17,769 > 2.15$ dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel umur (X1), jenis kelamin (X2), pendidikan (X3), jumlah anggota keluarga (X4), luas lahan (X5), kepemilikan lahan (X6), lama berusahatani (X7) dan lama tergabung dalam kelompok (X8) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap dinamika kelompok tani.

2) Uji t (Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji T (Parsial)

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	33.173	1.598		20.787	.000
Umur	-.991	.754	-.249	-1.315	.195
Jenis Kelamin	-.541	.619	-.118	-.874	.387
Pendidikan	1.040	.295	.362	3.528	.001
Anggota Keluarga	.960	.739	.143	1.298	.201
Luas Lahan	-3.567	.330	-.936	-9.225	.000
Kepemilikan Lahan	1.243	.913	.247	1.361	.180
Lama Usahatani	-.496	.494	-.098	-1.004	.321
Lama Dalam Kelompok	.135	.784	.032	.172	.864

Sumber: Data primer setelah diolah (2022)

Berdasarkan nilai T-hitung dengan T-tabel pada Uji T pertama output SPSS bahwa variabel umur adalah sebesar $-1,315 < T_{tabel}$ 1,680 dan nilai signifikan $0,195 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa umur tidak berpengaruh nyata terhadap dinamika kelompok tani. Koefisien regresi bertanda negatif sebesar (-0,991), hal ini berarti apabila terjadi kenaikan umur sebesar 1 persen akan menurunkan kedinamisan

kelompok sebesar (-0,991). Variabel umur tidak berpengaruh nyata terhadap dinamika kelompok tani. Hal ini sesuai dengan penelitian Yeremias (2020), Khoiroh (2019), bahwa umur tidak berpengaruh nyata terhadap dinamika kelompok. Umur merupakan aspek terpenting dalam berusahatani. Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa umur anggota kelompok tergolong umur produktif sehingga kemampuan usahataniya termasuk aktif.

Berdasarkan nilai T-hitung dengan T-tabel pada Uji T pertama output SPSS bahwa variabel jenis kelamin (X2) adalah sebesar $-0,874 < 1,680$ dan nilai signifikan $0,387 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka jenis kelamin tidak berpengaruh nyata terhadap dinamika kelompok tani. Koefisien regresi bertanda negatif sebesar (-0,541). Hal ini berarti jika anggota kelompok tani berjenis kelamin laki-laki atau perempuan terjadi kenaikan sebesar 1 persen akan menurunkan kedinamisan kelompok sebesar (-0.541). variabel jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap dinamika kelompok dalam mencapai kedinamisan kelompok. Hal ini sesuai dengan penelitian (Nuranita, *et al.*, 2020) dan Makewes (2016) yang berarti bahwa untuk mencapai kedinamisan kelompok tidak terdapat

perbedaan antara laki-laki atau perempuan karena sama-sama memiliki peran dalam kelompok.

Berdasarkan nilai T-hitung dengan Ttabel pada Uji T pertama output SPSS bahwa variabel pendidikan (X3) adalah $3,528 > 1,680$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh nyata terhadap dinamika kelompok. Variabel pendidikan bertanda positif. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan tingkat pendidikan sebesar 1 % akan meningkatkan kedinamisan kelompok sebesar (1.040). Semakin tinggi pendidikan anggota kelompok maka kemampuannya dalam berfikir dalam mengelola kelompok akan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hermawan (2018), (Harisman, 2014) dan (Lestari, 2011) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh nyata terhadap kerjasama kelompok dalam meningkatkan kedinamisan kelompok.

Berdasarkan nilai T-hitung dengan Ttabel pada Uji T pertama output SPSS bahwa variabel jumlah anggota keluarga (X4) adalah $1,298 < 1,680$ dan nilai signifikan $0,201 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1

ditolak artinya variabel jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh nyata terhadap dinamika kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti. Variabel pendidikan memiliki koefisien regresi sebesar (0,960) hal ini berarti apabila terjadi kenaikan jumlah anggota keluarga sebesar 1 persen akan meningkatkan kedinamisan kelompok sebesar (0,960) namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap dinamika kelompok. Hal ini sesuai dengan penelitian Yeremias (2020), dan Khoiroh (2019) bahwa jumlah anggota keluarga tidak berhubungan dengan tingkat dinamika kelompok.

Berdasarkan nilai T-hitung dengan Ttabel pada Uji T pertama output SPSS bahwa variabel luas lahan (X5) adalah $-9,225 > 1,680$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya luas lahan berpengaruh nyata terhadap dinamika kelompok. Koefisien regresi bertanda negatif sebesar (-3,567) hal ini berarti jika terjadi kenaikan luas lahan sebesar 1 persen maka akan menurunkan kedinamisan kelompok sebesar (-3,567) karena semakin luas lahan anggota kelompok maka anggota kelompok akan semakin sibuk dengan lahannya sehingga tidak ada waktu untuk melakukan kegiatan dalam kelompok. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan

Yeremias (2020), Khoiroh (2019) dan (Mutmainah & ., 2015), bahwa luas lahan berpengaruh nyata terhadap kelompok tani. Semakin besar lahan, maka semakin tinggi pula partisipasi anggota kelompok mencari modal usahatani.

Berdasarkan nilai T-hitung dengan Ttabel pada Uji T pertama output SPSS bahwa variabel kepemilikan lahan (X6) adalah $1,361 < 1,680$ dan nilai signifikan $0,180 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya kepemilikan lahan tidak berpengaruh nyata terhadap dinamika kelompok. Nilai koefisien regresi sebesar (1,243) hal ini berarti jika terjadi kenaikan kepemilikan lahan sebesar 1 persen maka akan meningkatkan kedinamisan kelompok sebesar (1,243) namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap dinamika kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian Maylina (2019) bahwa status kepemilikan lahan tidak memiliki pengaruh nyata terhadap dinamika kelompok

Berdasarkan nilai T-hitung dengan T-tabel pada Uji T pertama output SPSS bahwa variabel lama berusahatani (X7) adalah $-1,004 < 1,680$ dan nilai signifikan $0,321 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya lama usahatani tidak berpengaruh nyata terhadap dinamika

kelompok. Variabel lama usahatani memiliki koefisien negatif sebesar (-0,496) hal ini berarti apabila terjadi kenaikan lama berusahatani sebesar 1 persen akan menurunkan kedinamisan kelompok sebesar (-0,496) namun tidak berpengaruh signifikan terhadap dinamika kelompok. Hal ini sesuai dengan penelitian Yeremias (2020), dan Khoiroh (2019) bahwa lama berusahatani tidak berpengaruh nyata terhadap dinamika kelompok.

Berdasarkan nilai T-hitung dengan T-tabel pada Uji T pertama output SPSS bahwa variabel lama tergabung dalam kelompok (X8) adalah $0,032 < 1,680$ dan nilai signifikan $0,864 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya lama tergabung dalam kelompok tidak berpengaruh nyata terhadap dinamika kelompok. Nilai koefisien regresi sebesar (0.135) hal ini berarti apabila terjadi kenaikan lama tergabung dalam kelompok sebesar 1 persen maka akan meningkatkan kedinamisan kelompok sebesar (0.135) namun tidak berpengaruh signifikan terhadap dinamika kelompok. Semakin lama anggota tergabung dalam kelompok akan semakin banyak ilmu yang dimiliki anggota kelompok tersebut. Hasil penelitian dilapangan lamanya responden tergabung dalam kelompok adalah 7 sampai 9 tahun.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Rimbawati et al., 2018) dan (Sudarko, 2010) bahwa semakin lama tergabung dalam suatu kelompok maka akan semakin mengerti nilai-nilai kelompok dan akan semakin banyak partisipasi untuk kegiatan kelompok.

3) Koefesien Determinasi (R2)

Tabel 5. Koefesien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.764	.721	1.334

Sumber: Data primer setelah diolah (2022)

Berdasarkan ouput SPSS, dapat dilihat nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah 0,721 atau sama dengan 72,1 persen, angka tersebut mengandung arti bahwa variabel umur (X1), jenis kelamin (X2), pendidikan (X3), jumlah anggota keluarga (X4), luas lahan (X5), kepemilikan lahan (X6), lama usahatani (X7) dan lama tergabung dalam kelompok (X8) berpengaruh terhadap variabel dinamika kelompok tani (Y) sebesar 72,1 persen sedangkan sisanya 27,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Karakteristik anggota kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti di dominasi oleh laki-laki, 24,53 persen

berada pada usia 36 – 41 tahun, dengan tingkat pendidikan SMA, dengan jumlah anggota keluarga 3 - 4 orang, memiliki luas lahan 0,93 – 1,13 Ha, dengan status kepemilikan milik sendiri, dengan lama berusahatani 15 – 20 dan lama tergabung dalam kelompok paling banyak 7 – 9 tahun.

2. Dinamika kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti berada pada kategori cukup dinamis dengan persentase 74,81 persen.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kelompok tani di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok secara signifikan dipengaruhi oleh pendidikan dan luas lahan.

Saran

Perlunya kelompok menetapkan aturan kelompok serta memberikan sanksi bagi yang tidak taat aturan kelompok dan anggota kelompok tani harus meluangkan waktu untuk kegiatan kelompok tani dan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi anggota kelompok tani untuk meningkatkan kedinamisan kelompok taninya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, A. (2020). *Dinamika Kelompok Tani di Nagari Puluik-puluik Selatan, Kecamatan IV Nagari Bayang Utara, Kabupaten Pesisir Selatan*. Skripsi. Universitas Andalas. Padang.

- Hermawan, A. Y. I. (2018). *Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Dinamika Kelompok dalam Gabungan Kelompok Tani “Karya Nugraha Mulya” Desa Dono, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Harisman, K. (2014). Pengaruh Kemampuan Kerjasama Kelompok Tani terhadap Penerapan Teknologi System of Rice Intensification (SRI) di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Istek*, VIII (2), 217–228.
- Khoiroh, P. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah (Oryza sativa L.) di Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kelbulan, E., Tambas, J. S., & Parajouw, O. (2018). Dinamika Kelompok Tani Kalelon Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder. *Agri-Sosioekonomi*, 14 (3), 55. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.14.3.2018.21534>.
- Lestari, M. (2011). *Dinamika Kelompok dan Kemandirian Anggota Kelompok Tani dalam Berusaha Tani di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah*. Universitas Sebelas Maret.
- Makawekes, N., Pangemanan, L. R., dan Memah, M. Y. (2016). Dinamika Kelompok Tani Cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado. *In Cocos*, Vol. 7, No. 3.
- Maylina, E., dan Amanah, S. (2019). Kepemimpinan Ketua Kelompok Tani, Kedinamisan Kelompok dan Kemampuan Anggota Dalam Usahatani. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 3(3).
- Mutmainah, R., & . S. (2015). Peran Kepemimpinan Kelompok Tani dan Efektivitas Pemberdayaan Petani. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3), 182–199. <https://doi.org/10.22500/sodality.v2i3.9425>.
- Nuranita, N., Dassir, M., & Makkarennu, M. (2020). Dinamika Kelompok Tani Hutan Desa (KTHD) Bontomarannu Di Desa Labbo, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, 12(1), 78. <https://doi.org/10.24259/jhm.v12i1.9895>
- Ramdhani, H., Nulhaqim, S. A., & Fedryansyah, M. (2015). Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan Penguatan Kelompok Tani. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 423–429. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.13593>.
- Rimbawati, D. E. Manggala, Fatchiya, A., & Sugihen, B. G. (2018). Dinamika Kelompok Tani Hutan Agroforestry di Kabupaten Bandung. *Jurnal Penyuluhan*, 14 (1). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v14i1.17223>.
- Sudarko. (2010). *Hubungan Dinamika dan Peran Kelompok dengan Kemampuan Anggota dalam Penerapan Inovasi Teknologi Usahatani Kopi Rakyat (Kasus di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Jawa Timur)*. Institut Pertanian Bogor (IPB).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- Yeremias, T. D., Hendrik, E., & Sinu, I. (2020). Dinamika Kelompok Tani Anugerah Mollo di Desa Netpala Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 21(1), 71-80.